



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
**STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON
MALUKU**

BULETIN

METEOROLOGI MARITIM

**EDISI
APRIL
2025**

Analisis kondisi Maritim Bulan Maret 2025
Analisis Cuaca Bulan Maret 2025
Analisis Global Dinamika Atmosfer
Gambaran Umum kondisi perairan Bulan April 2025
Prakiraan Pasang Surut Bulan April 2025



Stasiun Meteorologi Maritim



@infoBMKGMaluku



081296265822



<https://stamar-ambon.bmkg.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buletin Stasiun Meteorologi Maritim Ambon Edisi April 2025 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini menyajikan profil cuaca Stasiun Meteorologi Maritim Ambon pada bulan Maret 2025, Analisis Kondisi Cuaca Maritim Maluku pada Bulan Maret 2025. Buletin ini juga menyajikan profil dan gambaran umum cuaca maritim di 16 (enam belas) wilayah perairan yang menjadi tanggung jawab BMKG Maritim Ambon, yaitu **Laut Seram bagian Barat, Laut Seram bagian Timur, Perairan Buru, Perairan P. Ambon – P.P. Lease, Perairan Selatan Seram, Laut Banda Utara bagian Barat, Laut Banda Utara bagian Timur, Laut Banda Selatan Bagian Barat, Laut Banda Selatan bagian Timur, Perairan Kep. Sermata – Kep. Leti, Perairan Kep. Babar, Perairan Kep. Tanimbar, Laut Arafuru bagian Barat, Perairan Kep. Kai, Perairan Kep. Aru, dan Laut Arafuru bagian Tengah**. Informasi tambahan yang berupa gambaran umum kondisi Pasang Surut Air Laut pada bulan April 2025 di beberapa kota / kabupaten di Maluku.

Penyusunan buletin bertujuan agar dapat dimanfaatkan untuk mendukung, meningkatkan dan menentukan kebijakan perencanaan pembangunan oleh instansi terkait, terutama pada sektor transportasi, kelautan, perikanan dan lain sebagainya. Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan buletin ini. Segala kritik serta saran untuk perbaikan publikasi ini kami terima dengan terbuka guna memperbaiki kinerja kami.

Ambon, April 2025

Kepala,



Mujahidin, S.Si

TIM REDAKSI

Pengarah dan Penanggung Jawab :

Mujahidin, S.Si

Pemimpin Redaksi :

Johannis Steven H. Kakialatu

Tim Redaksi :

Suaif Iriyanto

Yasinta Marla Lawery

Moch. Zainuri

Dewi Rahmadhani M

Muhammad Arya D

Aneras Wulan Saptani

Ndaru Pratomo

Priscellia T Bernard

Hendrik D D P Soedradjat

M. Ihtisamul Hasan, S.Tr

Alamat Redaksi :

Jl. Amanlite, Waimahu Latuhalat Nusaniwe –

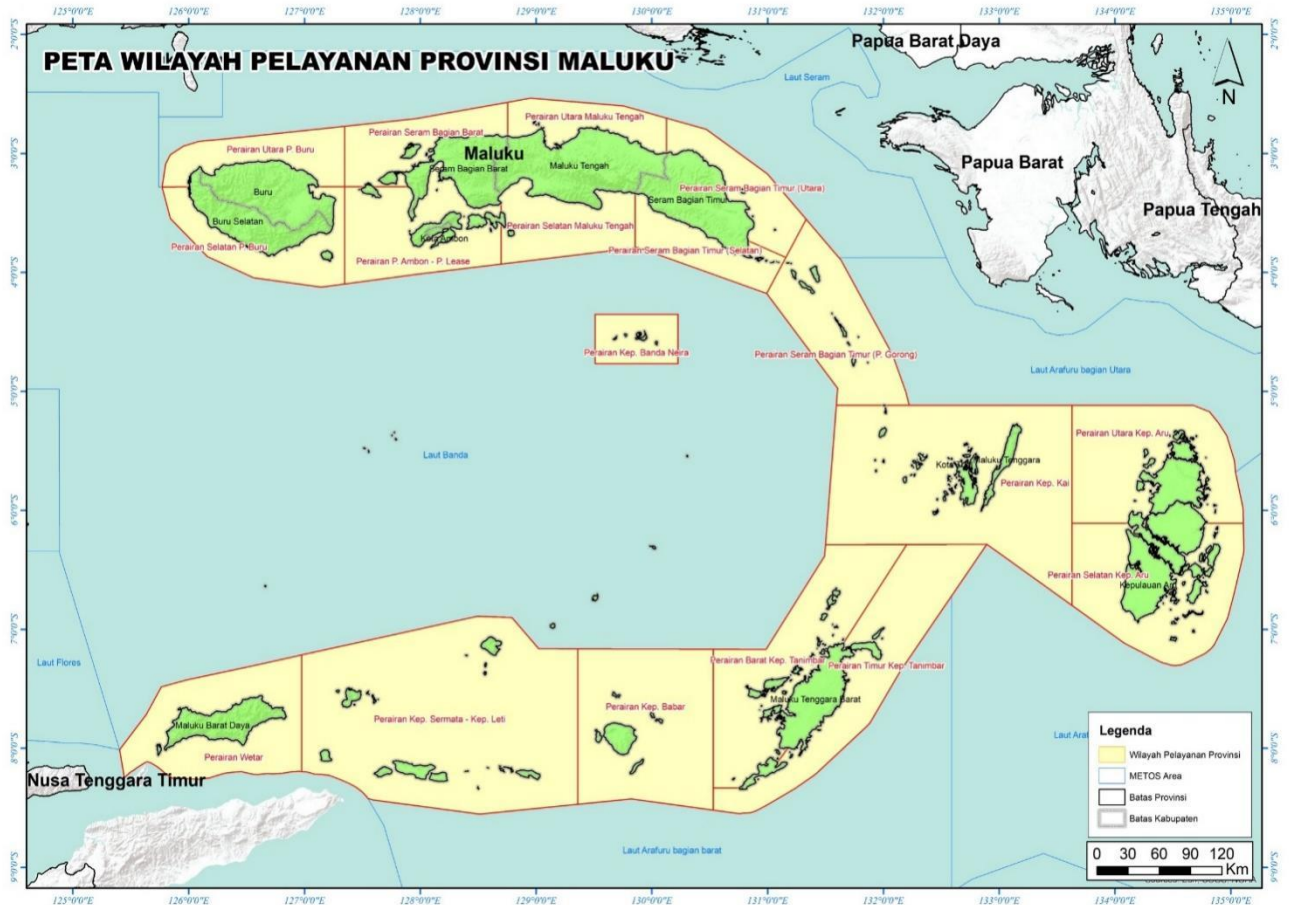
Ambon Telp. 0911 – 3434398

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
TIM REDAKSI	iii
DAFTAR ISI	iv
WILAYAH PELAYANAN	1
KALEIDOSKOP	2
I. ARTIKEL: <i>DRIFTER</i>.....	3
II. PROFIL CUACA MARITIM BULAN MARET 2025	4
II.1 Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata.....	5
II.2 Gelombang Signifikan Rata-rata dan Tertinggi Absolut.....	7
II.3 Profil Cuaca Maritim Bulan Maret 2025 Stasiun Meteorologi Maritim Ambon.....	11
II.4 Dinamika Atmosfer Bulan April 2025	14
III. GAMBARAN UMUM CUACA MARITIM BULAN APRIL 2025.....	18
III.1 Gambaran Umum Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata.....	18
III.2 Gambaran Umum Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut.....	19
III.3 Prakiraan Pasang Surut Bulan April 2025	20
IV. KRITIK DAN SARAN	24
V. DAFTAR PUSTAKA.....	25

WILAYAH PELAYANAN

STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON



KALEIDOSKOP



BMKG

KALEIDOSKOP CUACA MARITIM WILAYAH MALUKU TAHUN 2024

STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON

Periode DJF

RATA - RATA TINGGI
GELOMBANG PER BULAN
ANTARA 0.5 - 2.5 METER
(SEDANG)

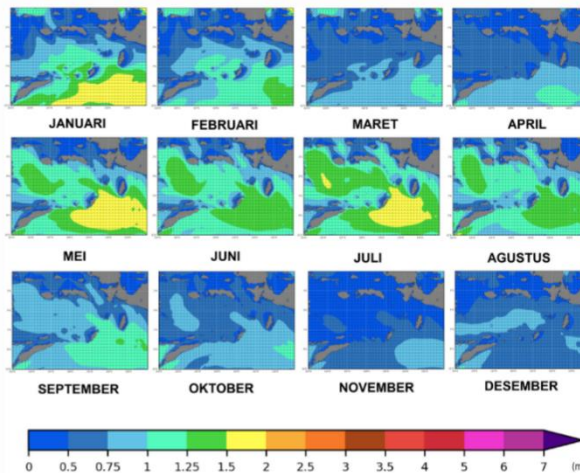
Periode JJA

RATA - RATA TINGGI
GELOMBANG PER BULAN
ANTARA 0.5 - 2.5 METER
(SEDANG)

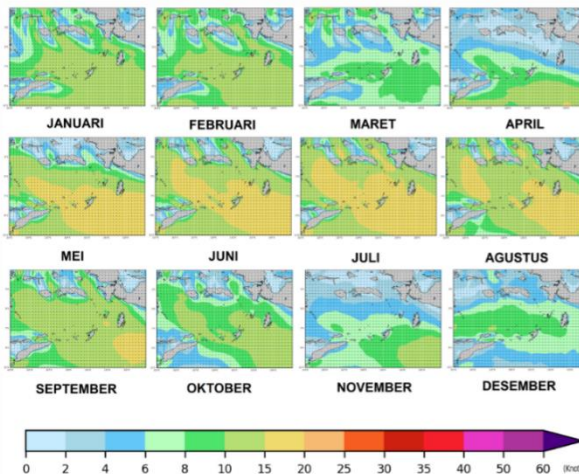
Periode Transisi

RATA - RATA TINGGI
GELOMBANG PER BULAN
ANTARA 0.0 - 1.25 METER
(TENANG HINGGA RENDAH)

RATA-RATA TINGGI GELOMBANG



RATA-RATA ARAH DAN KECEPATAN ANGIN



Periode DJF

RATA - RATA ARAH DAN
KECEPATAN ANGIN PER
BULAN ANTARA 4-15
KNOT DARI ARAH BARAT
LAUT

Periode JJA

RATA - RATA ARAH DAN
KECEPATAN ANGIN PER
BULAN ANTARA 4-20
KNOT DARI ARAH
TENGGAHA

Periode Transisi

RATA - RATA ARAH DAN
KECEPATAN ANGIN PER
BULAN ANTARA 4-15
KNOT DARI ARAH
TENGGAHA

I. ARTIKEL : *DRIFTER*, MENJELAJAH LAUT MENGUMPULKAN DATA

Indonesia dengan bentuk geografis negara kepulauan yang memiliki presentasi lautan sangat luas tentu sangat berkaitan dengan industri pada prospek kemaritiman. Dalam mendukung berbagai aktifitas industri kemaritiman seperti pelayaran maupun penangkapan ikan sangat membutuhkan data pendukung demi keselamatan aktifitas tersebut. Data pendukung dalam berbagai kegiatan dan industri pada prospek kemaritiman salah satunya ialah data cuaca maritim seperti arus, gelombang, suhu permukaan laut, dan berbagai data parameter cuaca maritim lainnya. Demi menunjang tersedianya data cuaca maritim maka BMKG tidak hanya mengandalkan data indera (penginderaan jauh), tetapi juga pengamatan secara langsung melalui berbagai alat yang dilepas ke laut.

Salah satu alat yang dilepas ke laut untuk memberikan berbagai data parameter meteorologi maritim ialah *drifter*. Pemanfaatan *drifter* di Indonesia telah dilakukan oleh BMKG untuk mendapatkan data parameter meteorologi maritim yang lebih akurat dan representatif. Seperti pada judul artikel, dalam mengumpulkan data parameter meteorologi maritim, *drifter* tidak tetap di tempat, melainkan akan bergerak mengikuti arus. Data parameter meteorologi maritim yang dapat dikumpulkan oleh *drifter* melalui sensor yang terpasang pada alat observasi ini seperti arah dan kecepatan arus, suhu permukaan laut, dan tekanan. Data yang teramati dan tercatat melalui sensor yang terpasang akan ditransmisikan menuju pusat pengolahan data dengan memanfaatkan satelit.

Observasi parameter meteorologi maritim melalui alat *drifter* menggunakan dua prinsip dalam sistem operasionalnya. Prinsip akuisisi pengukuran dan akuisisi lokasi atau posisi melalui perangkat GPS. Pentingnya akuisisi lokasi atau posisi pada sistem operasional *drifter* mempertimbangkan alat yang terus bergerak mengikuti arus laut, sehingga luaran data dapat menjelaskan kondisi dari lokasi secara presisi.



Dokumentasi Pelepasan *Drifter* di Laut Banda

(Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas IV Maritim Ambon)

II. PROFIL CUACA MARITIM BULAN MARET 2025

Profil Cuaca maritim merupakan informasi analisis cuaca di wilayah perairan. Informasi yang disajikan berupa informasi : Tinggi gelombang, arah dan kecepatan angin.

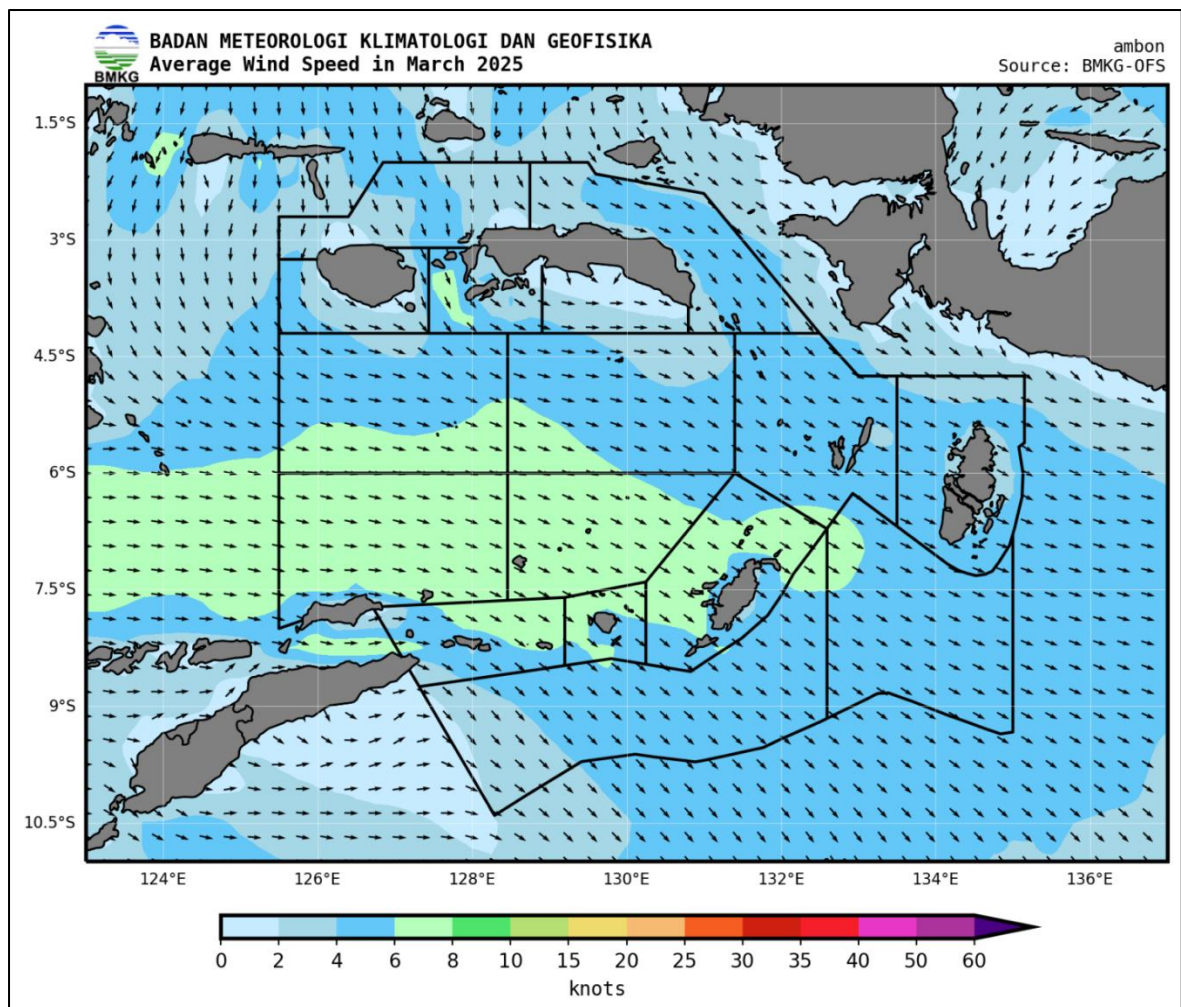
Peta Monthly average wind speed and direction merupakan gambar yang menunjukkan rata rata arah dan kecepatan angin yang bertiup berdasarkan pada analisis pemodelan yang dikeluarkan BMKG dengan satuan kecepatan Knot.

Peta Monthly absolute significant wave height merupakan hasil pemodelan untuk menggambarkan kondisi tinggi gelombang maksimum bulanan pada suatu daerah pada bulan yang ditentukan. Kondisi gelombang laut terbagi menjadi empat kondisi yang memiliki tingkat Kategori yaitu :

- **SLIGHT** Kondisi Aman dengan Tinggi Gelombang 0.5 – 1.25 m
- **MODERATE** Kondisi Waspada dengan Tinggi Gelombang 1.25 – 2.5 m
- **ROUGH** Kondisi Bahaya dengan Tinggi Gelombang 2.5 – 4 m
- **VERY ROUGH** Kondisi Ekstrem dengan Tinggi Gelombang > 4

II.1 Arah dan Kecepatan Angin

Profil Arah dan Kecepatan Angin rata-rata di wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon pada bulan Maret 2025 berdasarkan data pemodelan yang dikeluarkan BMKG didapatkan keadaan umum angin permukaan rata-rata di wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon yaitu berkisar antara 2 knot atau sekitar 4 km/jam hingga 8 knot atau sekitar 15 km/jam. Arah angin pada umumnya pada wilayah perairan Maluku berasal dari arah Barat hingga Barat Laut. Hal ini dikarenakan wilayah Indonesia pada bulan Maret Masih didominasi oleh kondisi angin Baratan, khususnya di wilayah Perairan Maluku.



Gambar Arah dan Kecepatan Angin Rata-Rata Bulan Maret 2025

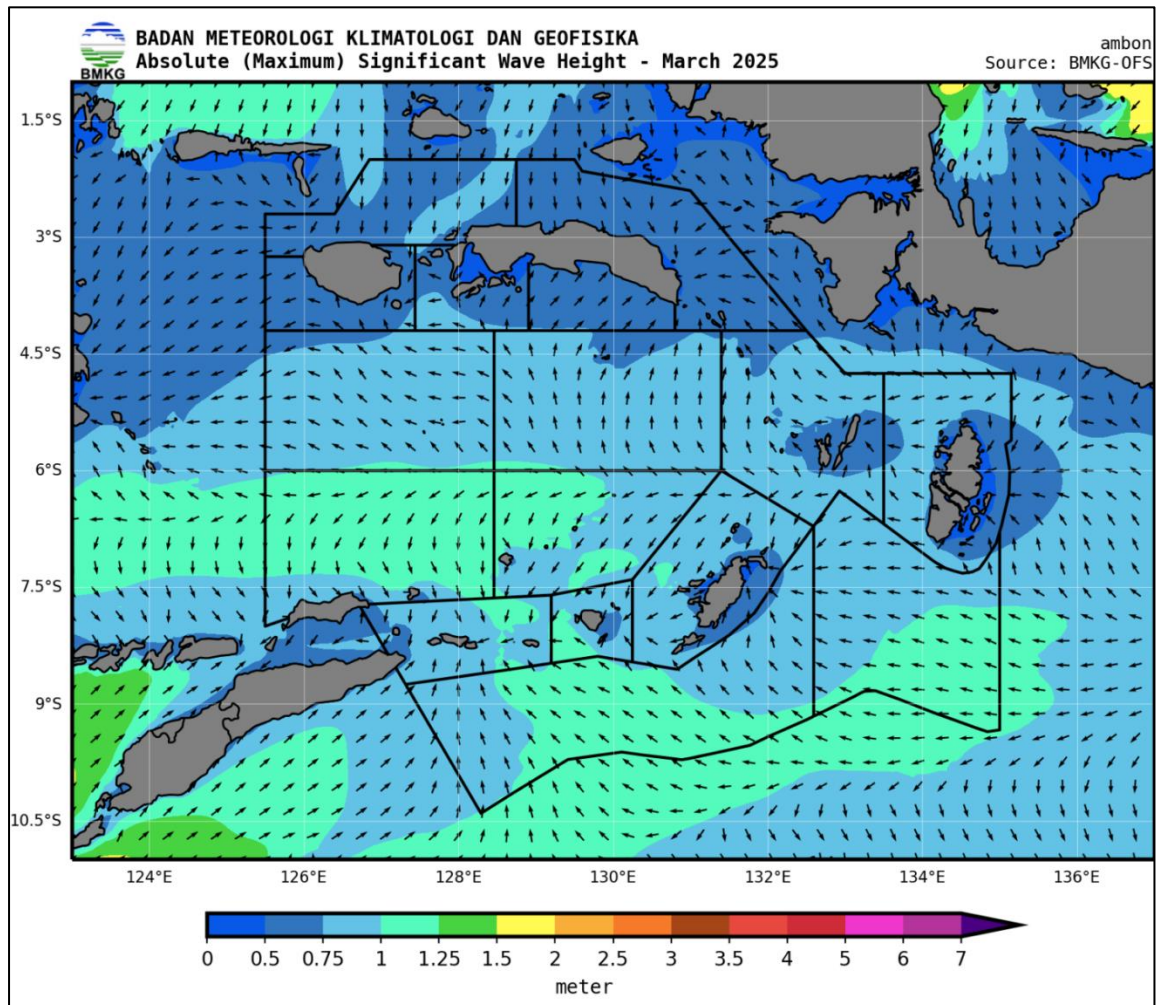
(Sumber : BMKG Pusat)

Berdasarkan pada peta Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata di atas, berikut merupakan uraian data Arah dan Kecepatan Angin pada 16 wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon

No	Lokasi (WILPEL)	Angin	
		Arah	Kecepatan (knot)
T.01	Laut Seram bagian Barat	Barat Laut – Utara	2 - 6
T.02	Laut Seram bagian Timur	Barat – Barat Laut	2 - 6
T.03	Perairan P. Buru	Barat – Barat Laut	2 - 6
T.04	Perairan P.Ambon- Kep. Lease	Barat – Barat Laut	2 - 8
T.05	Perairan Selatan P. Seram	Barat – Barat Laut	2 - 4
T.06	Laut Banda Utara bagian Barat	Barat – Barat Laut	2 - 8
T.07	Laut Banda Utara bagian Timur	Barat – Barat Laut	2 - 8
T.08	Laut Banda Selatan bagian Barat	Barat – Barat Laut	2 - 8
T.09	Laut Banda Selatan bagian Timur	Barat – Barat Laut	2 - 8
T.10	Perairan Kep.Sermata-Kep.Leti	Barat – Barat Laut	2 - 8
T.11	Perairan Kep.Babar	Barat – Barat Laut	2 - 8
T.12	Perairan Kep.Tanimbar	Barat – Barat Laut	2 - 8
T.13	Laut Arafuru bagian Barat	Barat – Barat Laut	2 - 8
T.14	Perairan Kep.Kai	Barat – Barat Laut	2 - 6
T.15	Perairan Kep.Aru	Barat – Barat Laut	2 - 6
T.16	Laut Arafuru bagian Tengah	Barat – Barat Laut	2 - 8

II.2 Gelombang Signifikan Rata-rata dan Tertinggi Absolut

Pada bulan Maret 2025, Berdasarkan data dari hasil model yang dikeluarkan BMKG didapatkan keadaan umum gelombang signifikan rata-rata dan gelombang signifikan tertinggi absolut yang merupakan nilai tertinggi dari gelombang signifikan yang terjadi selama periode waktu Bulan Maret 2025 yang ditentukan untuk wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon yaitu berkisar antara 0.5 meter hingga 1.25 meter dengan kategori gelombang Sedang.

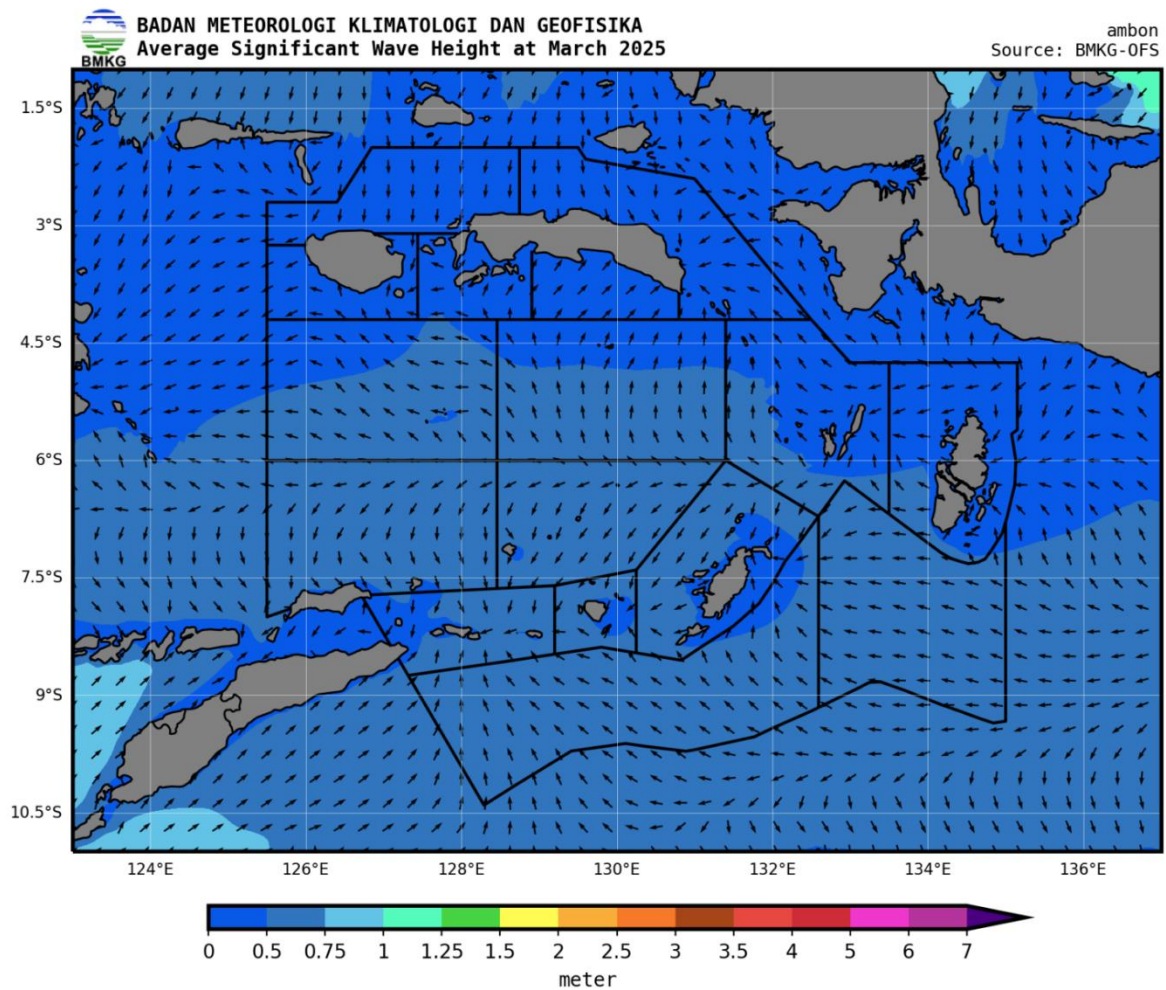


Gambar Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut Bulan Maret 2025

(Sumber : BMKG Pusat)

Berdasarkan peta gelombang signifikan tertinggi absolut, berikut merupakan uraian Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut yang terjadi pada 16 wilayah pelayanan tanggung jawab BMKG Maritim Ambon.

No	Lokasi (WILPEL)	Ketinggian (m)
T.01	Laut Seram bagian Barat	1.0
T.02	Laut Seram bagian Timur	0.75
T.03	Perairan P. Buru	1.0
T.04	Perairan P.Ambon- Kep. Lease	1.0
T.05	Perairan Selatan P. Seram	0.75
T.06	Laut Banda Utara bagian Barat	1.25
T.07	Laut Banda Utara bagian Timur	1.25
T.08	Laut Banda Selatan bagian Barat	1.25
T.09	Laut Banda Selatan bagian Timur	1.25
T.10	Perairan Kep.Sermata-Kep.Leti	1.25
T.11	Perairan Kep.Babar	1.25
T.12	Perairan Kep.Tanimbar	1.25
T.13	Laut Arafuru bagian Barat	1.25
T.14	Perairan Kep.Kai	1.0
T.15	Perairan Kep.Aru	1.0
T.16	Laut Arafuru bagian Tengah	1.25



Gambar Gelombang Signifikan Rata-rata Bulan Maret 2025

(Sumber : BMKG Pusat)

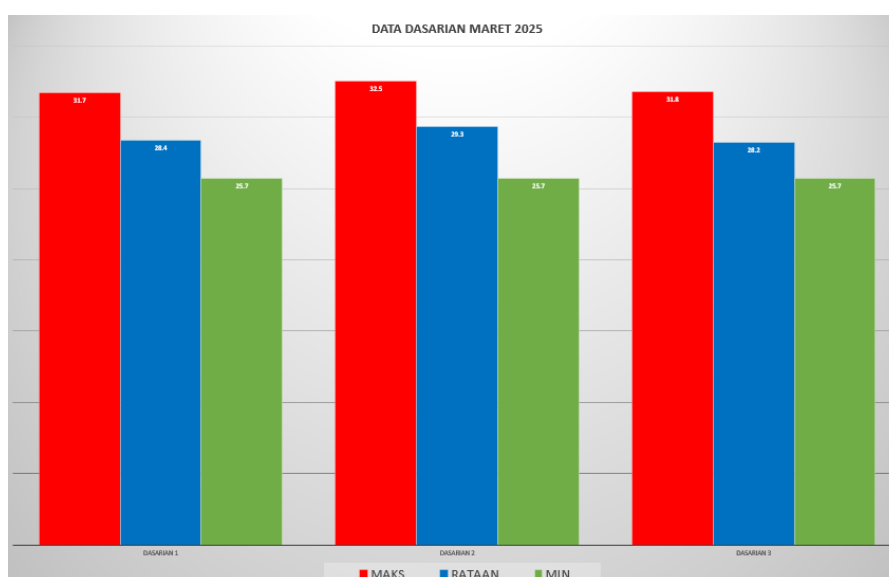
Berdasarkan peta gelombang signifikan tertinggi rata- rata, berikut merupakan uraian Gelombang Signifikan rata-rata yang terjadi pada 16 wilayah pelayanan tanggung jawab BMKG Maritim Ambon.

No	Lokasi (WILPEL)	Ketinggian (m)
T.01	Laut Seram bagian Barat	0.5
T.02	Laut Seram bagian Timur	0.5
T.03	Perairan P. Buru	0.5
T.04	Perairan P.Ambon- Kep. Lease	0.5
T.05	Perairan Selatan P. Seram	0.5
T.06	Laut Banda Utara bagian Barat	0.75
T.07	Laut Banda Utara bagian Timur	0.75
T.08	Laut Banda Selatan bagian Barat	0.75
T.09	Laut Banda Selatan bagian Timur	0.75
T.10	Perairan Kep.Sermata-Kep.Leti	0.75
T.11	Perairan Kep.Babar	0.75
T.12	Perairan Kep.Tanimbar	0.75
T.13	Laut Arafuru bagian Barat	0.75
T.14	Perairan Kep.Kai	0.75
T.15	Perairan Kep.Aru	0.75
T.16	Laut Arafuru bagian Tengah	0.75

II.3 PROFIL CUACA BULAN MARET 2025 STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON

Profil cuaca merupakan gambaran singkat kondisi atau keadaan udara yang terjadi di suatu daerah atau wilayah dalam periode waktu tertentu. Pada profil cuaca bulan Maret 2025 ini dilakukan analisis kondisi cuaca sinoptik beberapa parameter cuaca yang terdiri dari arah dan kecepatan angin, temperatur udara dan curah hujan dengan menggunakan data pengamatan permukaan tiap jam di Stasiun Meteorologi Maritim Ambon. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran cuaca selama bulan April 2025 di Stasiun Meteorologi Maritim Ambon.

TEMPERATUR UDARA



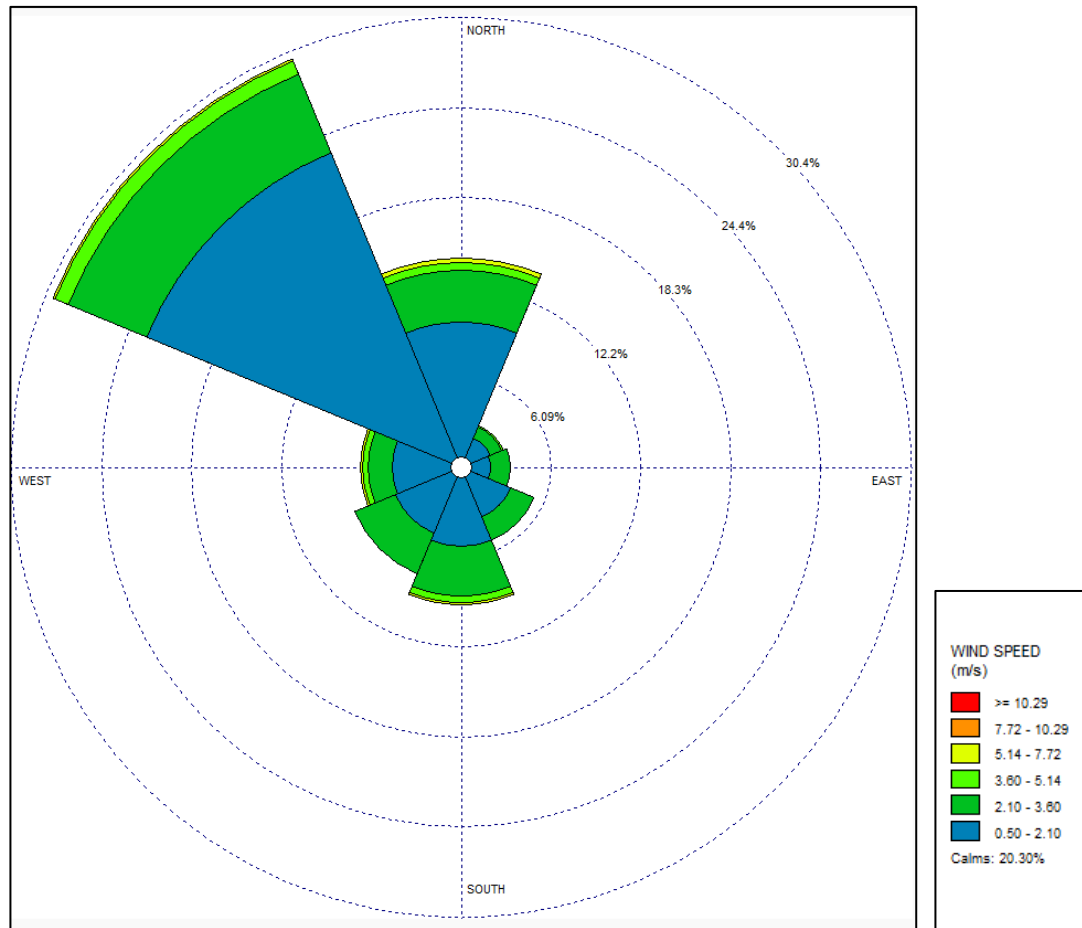
Gambar Suhu Bulan Maret 2025

Temperatur udara merupakan indikator cuaca yang erat hubungannya dengan penyinaran matahari, semakin lama dan kuat intensitas matahari bersinar akan mempengaruhi tinggi dan rendahnya suhu pada hari tersebut, adanya tutupan awan dan hujan pada hari tersebut juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi suhu udara harian pada hari tersebut.

Berdasarkan grafik data suhu udara di atas, rata – rata suhu udara pada bulan Maret 2025 ialah sebesar 28.3°C. Untuk rata – rata suhu maksimum pada bulan Maret 2025 ialah sebesar 32.0°C, sedangkan rata – rata suhu udara minimum pada bulan Maret 2025 yakni sebesar 25.7°C. Suhu rataan, rata – rata suhu maksimum, serta rata – rata suhu minimum mengalami kenaikan dari dasarian 1 ke dasarian 2, kemudian mengalami penurunan ke dasarian 3.

ANGIN PERMUKAAN

Angin permukaan merupakan salah satu unsur meteorologi yang keadaannya baik arah maupun kecepatannya mudah sekali berubah dan bervariasi. Pada bulan Maret 2025 tercatat angin mayoritas bergerak dari arah Barat Laut dengan rasio sebesar 30.2%, sedangkan angin calms terjadi sebanyak rasio 12.3%. Angin maksimum terjadi pada tanggal 11 Maret 2025 pukul 06.00 UTC atau 15.00 WIT dengan kecepatan angin yang mencapai 13 knot atau 24.0 Km/jam dari arah Barat.

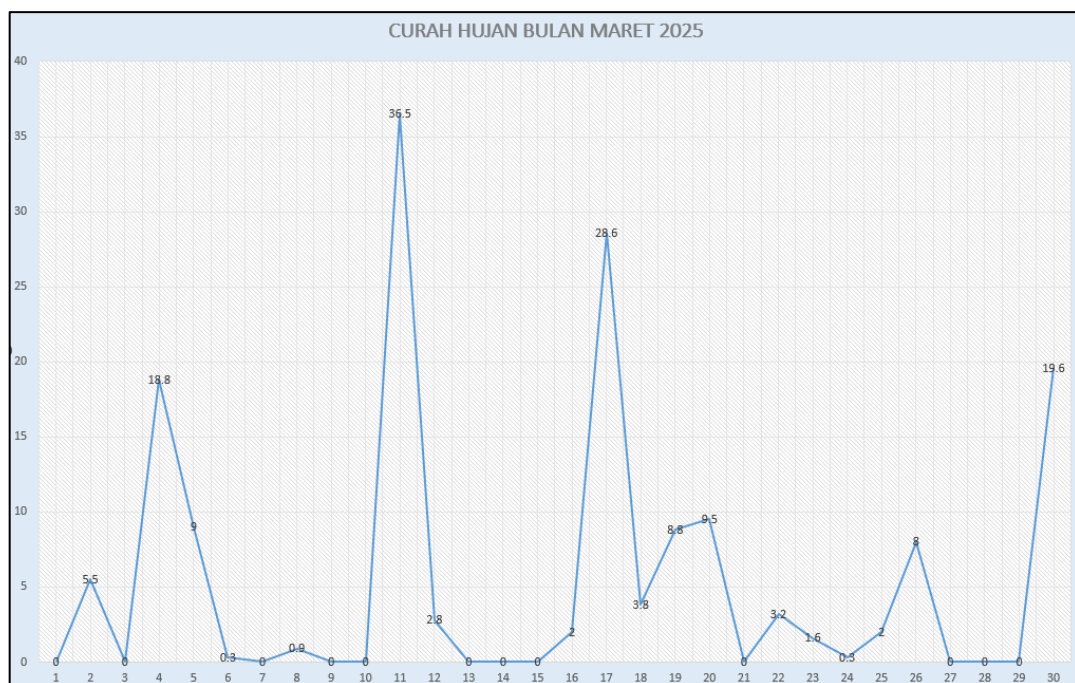


Gambar Windrose Bulan Maret 2025

CURAH HUJAN

Curah hujan merupakan jumlah air yang jatuh di permukaan tanah selama periode waktu tertentu, diukur dalam milimeter (mm) tingginya di atas permukaan horizontal. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menentukan kriteria intensitas curah hujan yaitu Hujan Sangat Ringan dengan intensitas < 1 mm/jam atau 5 mm/24 jam, Hujan Ringan dengan intensitas antara 1 - 5 mm/jam atau 5 - 20 mm/24 jam, Hujan Sedang dengan intensitas antara 5 - 10 mm/jam atau 20 - 50 mm/24 jam, Hujan Lebat dengan intensitas 10 - 20 mm/jam atau 50 - 100 mm/24 jam, dan Hujan Sangat Lebat dengan intensitas > 20 mm/jam atau > 100 mm/24 jam.

Berdasarkan Grafik Curah Hujan pada bulan Maret 2025 menunjukkan terjadinya 18 hari hujan. Total curah hujan yang terjadi selama periode bulan Maret 2025 sebesar 161,2 mm, dengan rincian terdapat 8 hari dengan kategori Hujan Sangat Ringan, 8 hari dengan kategori Hujan Ringan, 2 hari dengan kategori Hujan Sedang, 0 hari hujan dengan kategori Hujan Lebat, dan 0 hari hujan dengan kategori Hujan Sangat Lebat. Curah hujan maksimum harian terjadi pada tanggal 11 Maret 2025 dengan curah hujan tertakar 36,5 mm.



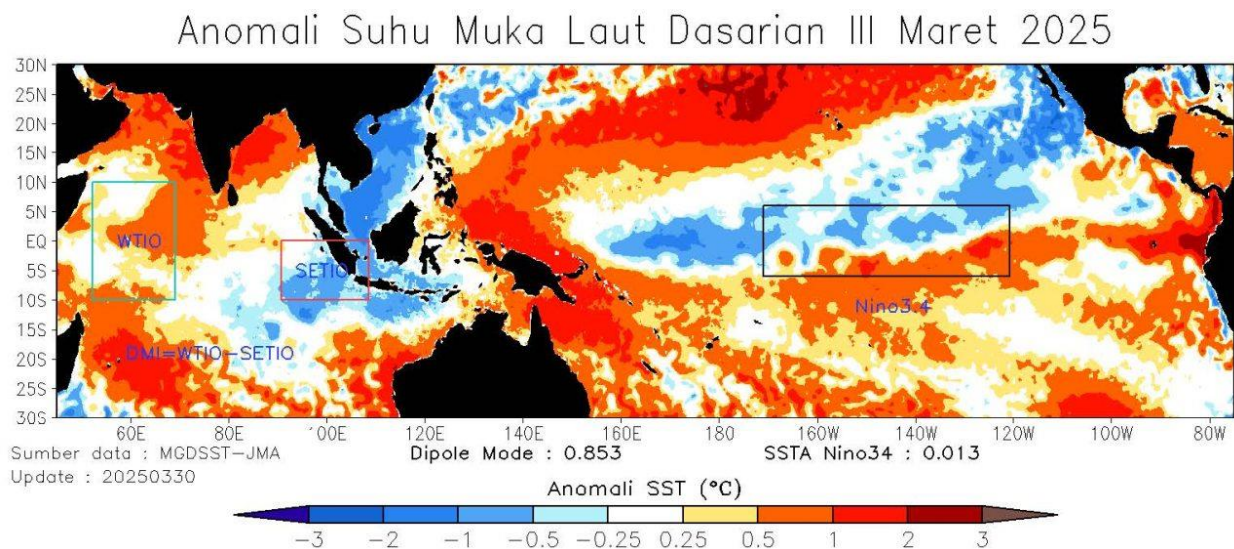
Gambar Curah Hujan Harian Bulan Maret 2025

II.4 DINAMIKA ATMOSFER BULAN JANUARI 2025

Prakiraan Cuaca merupakan suatu prediksi tentang cuaca. Adanya prakiraan cuaca memiliki banyak manfaat dalam mengetahui keadaan cuaca yang akan terjadi. Prakiraan cuaca sangat bermanfaat pada saat akan melakukan kegiatan baik dalam bidang penerbangan maupun maritim, juga pentingnya prakiraan cuaca dalam menjaga keselamatan diri. Untuk menentukan prakiraan cuaca, perlu dilakukan analisa dinamika Atmosfer yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik dari cuaca di suatu daerah.

SUHU MUKA LAUT (SST)

Suhu permukaan laut (*Sea Surface Temperature/SST*) merupakan salah satu parameter siklus atmosfer global yang mempunyai peran besar dalam pembentukan uap air dan awan di atmosfer hingga terjadinya hujan. Keragaman curah hujan di Indonesia diduga kuat dipengaruhi oleh suhu permukaan laut. Kondisi anomali SST Indonesia sangat berperan terhadap maju-mundur awal musim hujan dan panjang pendek musim hujan khususnya di wilayah Maluku. Tidak hanya berpengaruh terhadap waktu musim hujan dan kemarau, anomali SST dengan suhu permukaan laut yang lebih hangat dapat menimbulkan pertumbuhan awan konvektif yang dapat memengaruhi tinggi gelombang air laut.



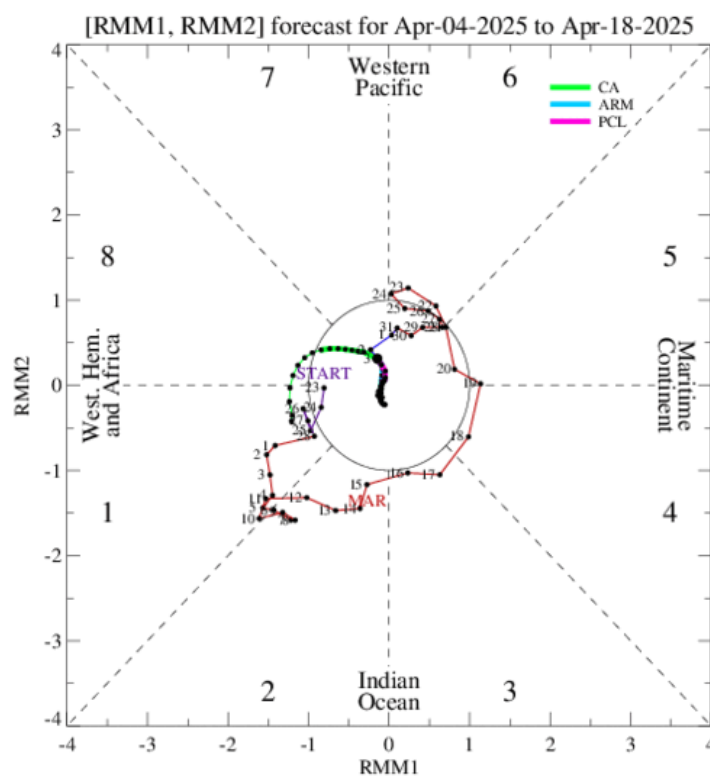
Gambar Prediksi Spasial Anomali SST (Sumber : BMKG Pusat)

Anomali SST Perairan Indonesia pada dasarian III Maret 2025 secara umum diprediksi cenderung lebih hangat dibandingkan normalnya. Sementara itu, suhu muka laut di perairan sekitar Maluku secara umum lebih hangat daripada kondisi normalnya. Anomali SST di Samudra Hindia menunjukkan kondisi Indian Ocean Dipole (IOD) netral dengan indeks 0.853 dan diprediksikan akan tetap berada pada fase netral hingga semester kedua tahun 2025. Anomali SST di Nino3.4

menunjukkan indeks sebesar 0.013, kondisi ini mengindikasikan ENSO netral dan kondisi ini diprediksikan akan tetap hingga semester kedua tahun 2025.

MADDEN JULIAN OSCILLATION (MJO)

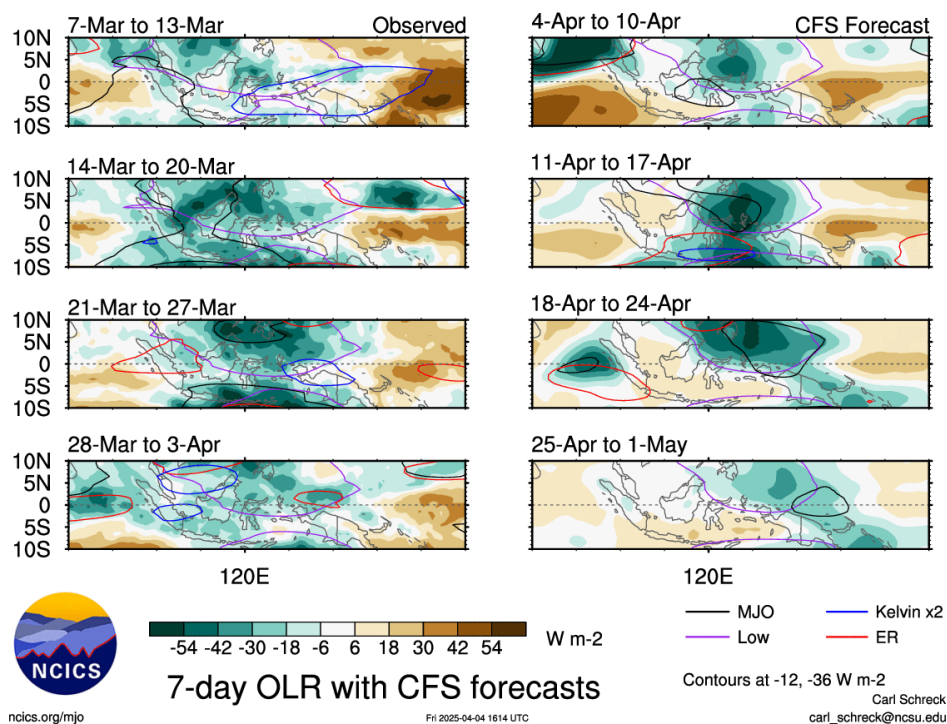
Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan fenomena dominan di kawasan ekuator dengan waktu periode osilasi berkisar antara 30 – 70 hari akibat pengaruh awan-awan konveksi yang terbentuk di atas Samudera Hindia (sebelah barat Indonesia) kemudian bergerak ke arah Timur di sepanjang garis ekuator. Ketika indeks berada dalam pusat lingkaran MJO dianggap lemah dan jika indeks berada di luar lingkaran tepatnya pada fase 4 dan 5 menunjukkan penjarangan MJO aktif kuat di wilayah Indonesia.



Gambar Diagram Fase MJO
(Sumber : NCEP-NOAA)

Fenomena MJO juga terlihat jelas pada variasi OLR yang terukur dari sensor inframerah satelit. OLR atau radiasi gelombang panjang adalah jumlah energi yang dipancarkan bumi ke angkasa. Berdasarkan diagram fase MJO, dapat diketahui bahwa MJO saat ini sementara berada di fase 7 dan dapat diketahui bahwa MJO dalam kondisi yang lemah sesuai dengan lintasannya yang berada pada bagian dalam lingkaran. Meskipun demikian, berdasarkan peta spasial terlihat bahwa MJO masih aktif dan memberikan dampak bagi beberapa wilayah di Indonesia, dimana MJO terpantau di Perairan utara Sabang, Samudra Hindia barat Aceh, Kalimantan Barat bagian selatan, Kalimantan Tengah bagian selatan, Kalimantan Selatan, Selat Makassar bagian tengah dan

selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Laut Jawa, dan Laut Arafura bagian selatan yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.



Gambar Anomali OLR
(Sumber : NCICS)

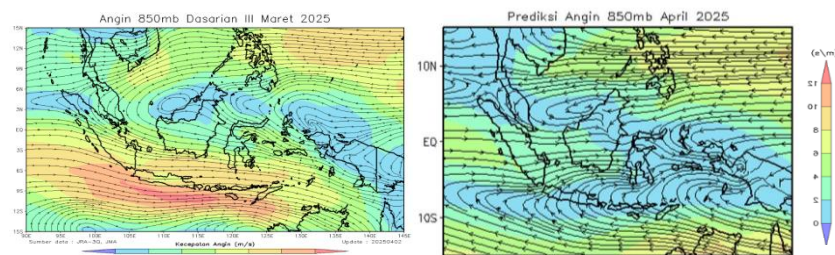
OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) atau radiasi gelombang panjang adalah jumlah energi yang dipancarkan bumi ke angkasa. OLR dapat digunakan untuk mendeteksi adanya tutupan awan berdasarkan radiasi gelombang panjang yang dipancarkan dari bumi kembali ke angkasa. Semakin tinggi nilai indeks OLR mengindikasikan semakin sedikitnya tutupan awan pada daerah tersebut dan sebaliknya semakin rendah nilai indeks OLR mengindikasikan semakin banyaknya tutupan awan pada daerah tersebut.

Pada Gambar Anomali OLR, terlihat bahwa nilai indeks OLR pada dasarian III Maret 2025 hingga dasarian II April 2025 di wilayah Perairan Maluku berkisar antara -54 W/m^2 hingga 18 W/m^2 . Hal ini menunjukkan kondisi aktivitas konvektif di wilayah Maluku masih menguat hingga dasarian II April 2025 kemudian mengalami pelemahan aktivitas konvektif pada periode dasarian III April 2025. Hal ini berdampak pada kondisi cuaca di wilayah Maluku diprediksi mengalami peningkatan curah hujan pada dasarian I dan II April 2025 kemudian mulai mengalami penurunan curah hujan pada dasarian III April 2025.

Pada citra anomali OLR di wilayah Indonesia, warna hijau yang menunjukkan nilai negatif (Gambar Anomali OLR). Hal ini mengidentifikasi radiasi balik yang diterima atmosfer dari

bumi bernilai lebih kecil dari rata - rata karena adanya halangan di atmosfer yang diasumsikan dengan banyaknya awan akibat sistem konvektif menguat. Sebaliknya, warna coklat pada citra anomali OLR menunjukkan nilai positif yang mengidentifikasi radiasi balik yang diterima atmosfer dari bumi bernilai lebih besar dari rata - ratanya karena tidak ada atau sedikitnya jumlah awan di atmosfer. Berdasarkan data di atas, wilayah Perairan Maluku memiliki nilai anomali OLR negatif pada dasarian I hingga pertengahan dasarian II April 2025 yang mengindikasikan aktivitas konveksi masih menguat dan mengindikasikan kondisi tutupan awan yang banyak sehingga berpotensi pada peningkatan curah hujan namun pada dasarian III April 2025 di wilayah Perairan Maluku memiliki nilai anomali positif yang mengindikasikan aktivitas konveksi menjadi melemah.

ANGIN 850 MB



Gambar Prediksi Angin 850 mb Bulan Januari 2025 (kanan)
Sumber: BMKG Pusat

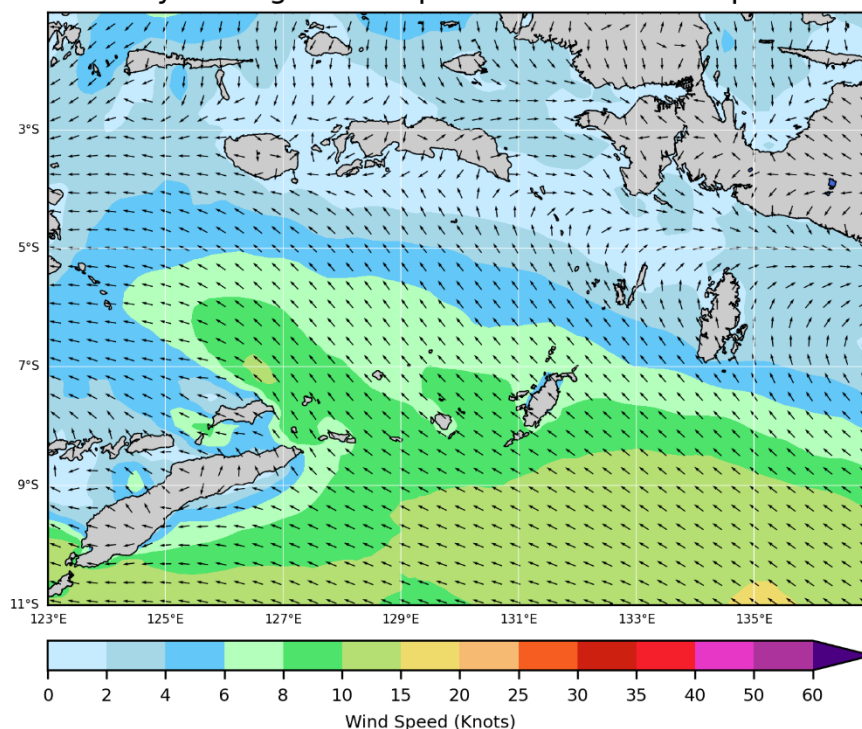
Angin 850 mb dasarian III Maret 2025 terpantau masih didominasi oleh angin baratan. Sementara itu, pada peta prediksi angin 850 mb untuk bulan April 2025 menunjukkan pada wilayah Indonesia bagian utara masih didominasi oleh angin baratan, namun pada wilayah Indonesia bagian selatan mulai muncul angin timuran. Peralihan arah angin menuju angin timuran berkaitan erat dengan gerak semu matahari yang akan mendekati wilayah ekuator sehingga berdampak pada perubahan arah angin.

III. GAMBARAN UMUM CUACA MARITIM BULAN APRIL 2025

Posisi matahari pada bulan April 2025 berada di belahan Bumi Utara (BBU) dan bergerak menuju Utara. Pada periode transisi ini yang mempengaruhi tekanan di Belahan Bumi Utara (BBS) mulai lebih tinggi dibandingkan tekanan di BBU. Hal ini menyebabkan adanya aliran Massa Udara / angin yang berasal dari BBS menuju ke arah BBU ditambah dengan pengaruh gaya Coriolis menyebabkan pergerakan massa udara/ Angin yang biasa dikenal dengan Angin Monsun/Muson Timur.

III.1 Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata

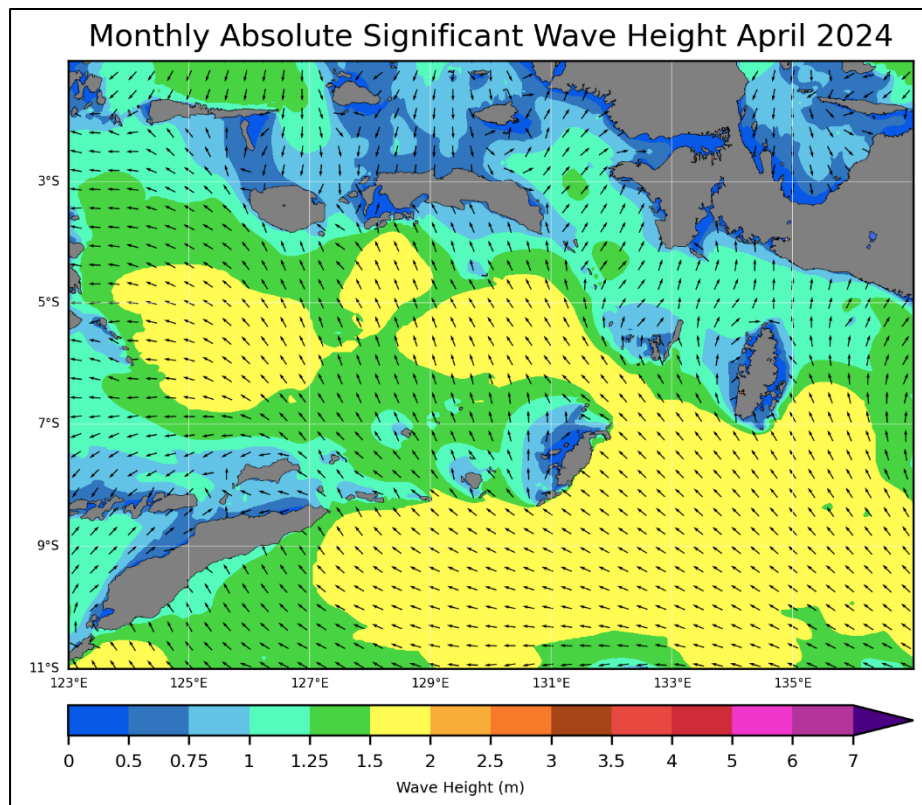
Monthly Average Wind Speed and Direction April 2024



Gambar Arah dan Kecepatan Angin Rata-Rata bulan April 2024
(Sumber : BMKG Pusat)

Data Model monthly average wind speed and direction merupakan gambar yang menunjukkan rata rata angin maksimum berhembus yang didasarkan pada pemodelan. Gambar diatas merupakan gambar pemodelan angin bulan April pada tahun 2024 yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat kondisi umum pergerakan angin pada bulan April tahun 2025. Secara umum, kondisi angin pada wilayah Maluku berhembus dari arah Tenggara hingga Selatan dengan intensitas Kecepatan Angin bervariasi antara 2 - 15 knot.

III.2 Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut



Gambar Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut bulan April 2024

(Sumber : BMKG Pusat)

Monthly absolute significant wave height merupakan hasil model untuk menggambarkan kondisi tinggi gelombang maksimum bulanan pada suatu daerah pada bulan yang ditentukan. Merujuk data pemodelan, kondisi gelombang pada wilayah Maluku pada bulan April didominasi oleh gelombang dengan kategori Rendah hingga Sedang. Dengan gelombang Sedang diprediksi terjadi di wilayah Laut Banda, Perairan Babar hingga Tanimbar, Perairan Kai, Perairan Aru dan Laut Arafuru.

2. Amahai

Tabel Prakiraan pasang surut Amahai bulan April 2025
(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

APRIL/APRIL 2025																									
J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J
1	1.6	2.0	2.3	2.3	2.1	1.8	1.4	1.1	0.9	0.9	1.1	1.5	1.9	2.3	2.5	2.5	2.2	1.8	1.3	0.8	0.4	0.3	0.4	0.8	1
2	1.2	1.7	2.1	2.3	2.2	2.0	1.7	1.3	1.1	1.0	1.1	1.3	1.7	2.1	2.4	2.5	2.4	2.1	1.6	1.1	0.6	0.4	0.3	0.5	2
3	0.9	1.3	1.7	2.0	2.2	2.1	1.9	1.6	1.3	1.1	1.1	1.2	1.5	1.9	2.2	2.4	2.4	2.3	1.9	1.4	1.0	0.6	0.4	0.4	3
4	0.6	1.0	1.4	1.7	1.9	2.0	2.0	1.8	1.5	1.3	1.2	1.2	1.4	1.7	2.0	2.2	2.4	2.3	2.1	1.8	1.4	1.0	0.7	0.5	4
5	0.5	0.7	1.0	1.4	1.6	1.8	1.9	1.9	1.7	1.5	1.4	1.3	1.4	1.5	1.8	2.0	2.2	2.2	2.2	2.0	1.7	1.3	1.0	0.8	5
6	0.6	0.7	0.8	1.1	1.3	1.6	1.7	1.8	1.8	1.7	1.6	1.5	1.4	1.5	1.6	1.7	1.9	2.0	2.1	2.0	1.9	1.7	1.4	1.1	6
7	0.9	0.8	0.8	0.9	1.0	1.3	1.5	1.7	1.8	1.8	1.8	1.7	1.6	1.5	1.5	1.5	1.6	1.8	1.9	1.9	1.9	1.9	1.7	1.5	7
8	1.2	1.0	0.9	0.8	0.9	1.0	1.2	1.5	1.7	1.8	1.9	1.8	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	1.5	1.6	1.7	1.9	1.9	1.9	1.8	8
9	1.6	1.3	1.1	0.9	0.9	0.9	1.0	1.2	1.5	1.7	1.9	1.9	1.9	1.8	1.6	1.4	1.3	1.2	1.3	1.5	1.7	1.8	2.0	2.0	9
10	1.9	1.7	1.4	1.2	1.0	0.9	0.9	1.1	1.3	1.6	1.8	2.0	2.0	1.9	1.7	1.4	1.2	1.1	1.1	1.2	1.4	1.6	1.9	2.0	10
11	2.1	1.9	1.7	1.4	1.1	0.9	0.9	1.0	1.2	1.5	1.8	2.0	2.1	2.0	1.8	1.6	1.3	1.0	0.9	0.9	1.1	1.4	1.7	2.0	11
12	2.1	2.1	1.9	1.7	1.4	1.1	1.0	0.9	1.1	1.4	1.7	2.0	2.1	2.1	2.0	1.7	1.3	1.0	0.8	0.7	0.8	1.1	1.4	1.8	12
13	2.0	2.2	2.1	1.9	1.6	1.3	1.1	1.0	1.1	1.3	1.6	1.9	2.1	2.2	2.1	1.9	1.5	1.1	0.8	0.6	0.6	0.8	1.2	1.5	13
14	1.9	2.1	2.2	2.0	1.8	1.5	1.2	1.1	1.1	1.2	1.5	1.8	2.1	2.3	2.2	2.0	1.7	1.3	0.9	0.6	0.5	0.6	0.9	1.3	14
15	1.6	2.0	2.1	2.1	1.9	1.7	1.4	1.2	1.1	1.2	1.5	1.8	2.1	2.3	2.3	2.2	1.9	1.4	1.0	0.7	0.5	0.5	0.7	1.0	15
16	1.4	1.7	2.0	2.1	2.0	1.8	1.5	1.3	1.2	1.2	1.4	1.7	2.0	2.2	2.4	2.3	2.0	1.7	1.2	0.8	0.5	0.4	0.5	0.8	16
17	1.1	1.5	1.8	2.0	2.0	1.8	1.6	1.4	1.3	1.3	1.4	1.6	1.9	2.2	2.3	2.4	2.2	1.9	1.5	1.0	0.7	0.5	0.5	0.6	17
18	0.9	1.3	1.6	1.8	1.9	1.9	1.7	1.5	1.4	1.3	1.3	1.5	1.8	2.0	2.3	2.3	2.3	2.1	1.7	1.3	0.9	0.7	0.5	0.6	18
19	0.8	1.1	1.4	1.6	1.8	1.8	1.8	1.6	1.5	1.4	1.3	1.4	1.6	1.9	2.1	2.2	2.3	2.2	1.9	1.6	1.2	0.9	0.7	0.6	19
20	0.7	0.9	1.2	1.4	1.6	1.8	1.8	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	1.5	1.7	1.9	2.1	2.2	2.2	2.0	1.8	1.5	1.2	1.0	0.8	20
21	0.8	0.8	1.0	1.2	1.4	1.6	1.7	1.7	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	1.5	1.6	1.8	1.9	2.0	2.0	1.9	1.8	1.5	1.3	1.1	21
22	0.9	0.9	0.9	1.1	1.2	1.5	1.6	1.7	1.8	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	1.5	1.7	1.8	1.9	1.9	1.9	1.8	1.6	1.4	1.2	22
23	1.2	1.0	0.9	1.0	1.1	1.3	1.5	1.7	1.8	1.8	1.8	1.7	1.6	1.4	1.3	1.3	1.3	1.5	1.6	1.8	1.9	1.9	1.8	1.7	23
24	1.5	1.3	1.1	1.0	1.0	1.1	1.3	1.5	1.8	1.9	2.0	1.9	1.8	1.5	1.3	1.2	1.1	1.1	1.3	1.5	1.7	1.9	2.0	1.9	24
25	1.8	1.6	1.3	1.1	1.0	1.0	1.1	1.4	1.6	1.9	2.1	2.1	2.0	1.8	1.4	1.2	0.9	0.8	0.9	1.1	1.4	1.7	2.0	2.1	25
26	2.1	1.9	1.6	1.3	1.1	1.0	1.0	1.2	1.5	1.8	2.1	2.2	2.2	2.0	1.7	1.3	0.9	0.7	0.6	0.7	1.0	1.4	1.8	2.1	26
27	2.2	2.1	1.9	1.6	1.3	1.0	0.9	1.0	1.3	1.6	2.0	2.3	2.4	2.3	2.0	1.6	1.1	0.7	0.5	0.4	0.6	1.0	1.4	1.9	27
28	2.1	2.3	2.2	1.9	1.6	1.2	1.0	1.0	1.1	1.4	1.8	2.2	2.4	2.5	2.3	1.9	1.4	0.9	0.5	0.3	0.3	0.6	1.0	1.5	28
29	1.9	2.2	2.3	2.1	1.8	1.5	1.2	1.0	1.0	1.3	1.6	2.0	2.4	2.5	2.5	2.2	1.7	1.2	0.7	0.3	0.2	0.3	0.7	1.1	29
30	1.6	2.0	2.2	2.2	2.1	1.7	1.4	1.2	1.1	1.2	1.4	1.8	2.2	2.5	2.5	2.4	2.0	1.5	1.0	0.5	0.2	0.2	0.4	0.8	30

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Amahai diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,5 m pada rentang tanggal 01 – 05 April 2025, nilai maksimum mencapai 2,4 m pada rentang tanggal 14 - 20 April 2025 dan nilai maksimum mencapai 2,5 m pada 27 April 2025 – 05 Mei 2025.

Tual

Tabel Prakiraan pasang surut Tual bulan April 2025
(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

APRIL/APRIL 2025																										
J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	
1	1.2	1.7	2.1	2.3	2.2	1.8	1.4	1.0	0.6	0.6	0.7	1.1	1.6	2.1	2.4	2.5	2.3	1.9	1.3	0.7	0.2	-0.1	0.0	0.3	1	
2	0.7	1.3	1.8	2.1	2.2	2.0	1.7	1.3	0.9	0.7	0.7	0.9	1.3	1.8	2.2	2.4	2.4	2.2	1.7	1.1	0.5	0.1	-0.1	0.0	2	
3	0.4	0.9	1.4	1.8	2.0	2.1	1.9	1.5	1.2	0.9	0.8	0.9	1.2	1.6	2.0	2.3	2.4	2.3	2.0	1.5	0.9	0.4	0.1	0.0	3	
4	0.2	0.5	1.0	1.4	1.8	1.9	1.9	1.7	1.4	1.2	1.0	0.9	1.1	1.3	1.7	2.0	2.2	2.3	2.1	1.8	1.3	0.9	0.5	0.2	4	
5	0.2	0.3	0.6	1.0	1.4	1.7	1.8	1.8	1.6	1.4	1.2	1.1	1.1	1.2	1.5	1.7	2.0	2.1	2.1	2.0	1.7	1.3	0.9	0.6	5	
6	0.4	0.3	0.5	0.7	1.0	1.3	1.5	1.7	1.7	1.6	1.4	1.3	1.2	1.2	1.3	1.5	1.7	1.8	2.0	1.9	1.8	1.6	1.3	1.0	6	
7	0.7	0.5	0.5	0.6	0.7	1.0	1.2	1.4	1.6	1.6	1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.5	1.7	1.8	1.8	1.6	1.4	7		
8	1.1	0.9	0.7	0.6	0.6	0.7	0.9	1.2	1.4	1.6	1.7	1.7	1.6	1.5	1.3	1.2	1.2	1.2	1.3	1.5	1.6	1.8	1.7	8		
9	1.5	1.3	1.0	0.8	0.6	0.6	0.7	0.9	1.2	1.5	1.7	1.8	1.8	1.6	1.4	1.2	1.1	1.0	1.0	1.2	1.4	1.6	1.8	9		
10	1.8	1.6	1.4	1.1	0.8	0.6	0.6	0.7	1.0	1.3	1.6	1.8	1.9	1.8	1.6	1.3	1.1	0.9	0.8	0.8	1.0	1.3	1.6	1.8	10	
11	1.9	1.9	1.7	1.4	1.1	0.8	0.6	0.7	0.8	1.1	1.5	1.8	1.9	1.9	1.8	1.5	1.2	0.8	0.6	0.6	0.7	1.0	1.3	1.7	11	
12	1.9	2.0	1.9	1.7	1.4	1.0	0.8	0.7	0.8	1.0	1.3	1.7	1.9	2.0	1.9	1.7	1.3	0.9	0.6	0.4	0.4	0.7	1.0	1.4	12	
13	1.8	2.0	2.1	1.9	1.6	1.3	1.0	0.8	0.8	0.9	1.2	1.6	1.9	2.1	2.1	1.9	1.5	1.0	0.6	0.3	0.3	0.4	0.7	1.1	13	
14	1.6	1.9	2.1	2.0	1.8	1.5	1.2	0.9	0.8	0.9	1.2	1.5	1.9	2.1	2.2	2.0	1.7	1.2	0.8	0.4	0.2	0.2	0.4	0.8	14	
15	1.3	1.7	1.9	2.0	1.9	1.6	1.3	1.1	0.9	0.9	1.1	1.4	1.8	2.1	2.2	2.2	1.9	1.5	1.0	0.5	0.2	0.1	0.2	0.6	15	
16	1.0	1.4	1.8	1.9	1.9	1.8	1.5	1.2	1.0	1.0	1.1	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.1	1.7	1.2	0.7	0.3	0.1	0.1	0.3	16	
17	0.7	1.1	1.5	1.8	1.9	1.8	1.6	1.3	1.1	1.0	1.1	1.3	1.6	1.9	2.2	2.3	2.2	1.9	1.5	1.0	0.6	0.2	0.1	0.2	17	
18	0.5	0.9	1.3	1.6	1.8	1.8	1.6	1.4	1.2	1.1	1.1	1.2	1.4	1.8	2.0	2.2	2.2	2.1	1.7	1.3	0.8	0.5	0.3	0.2	18	
19	0.4	0.7	1.0	1.4	1.6	1.7	1.7	1.5	1.3	1.2	1.1	1.1	1.3	1.6	1.9	2.1	2.2	2.1	1.9	1.6	1.2	0.8	0.5	0.3	19	
20	0.4	0.6	0.8	1.1	1.4	1.6	1.6	1.6	1.4	1.3	1.2	1.1	1.2	1.4	1.6	1.8	2.0	2.1	2.0	1.8	1.5	1.1	0.8	0.6	20	
21	0.5	0.5	0.7	0.9	1.2	1.4	1.5	1.6	1.5	1.4	1.3	1.2	1.2	1.2	1.4	1.5	1.7	1.9	1.9	1.8	1.7	1.4	1.2	0.9	21	
22	0.7	0.6	0.6	0.8	1.0	1.2	1.4	1.5	1.6	1.6	1.5	1.3	1.2	1.2	1.2	1.3	1.4	1.6	1.7	1.8	1.8	1.7	1.5	1.3	22	
23	1.0	0.8	0.7	0.7	0.8	1.0	1.2	1.4	1.6	1.7	1.7	1.6	1.4	1.2	1.1	1.0	1.1	1.2	1.3	1.5	1.7	1.7	1.7	1.6	23	
24	1.4	1.1	0.9	0.8	0.7	0.8	1.0	1.3	1.5	1.7	1.8	1.8	1.6	1.4	1.2	1.0	0.8	0.8	0.9	1.2	1.4	1.7	1.8	1.8	24	
25	1.7	1.5	1.2	1.0	0.8	0.7	0.8	1.1	1.3	1.6	1.9	2.0	1.9	1.7	1.4	1.0	0.7	0.6	0.6	0.7	1.0	1.4	1.7	1.9	25	
26	2.0	1.8	1.6	1.3	1.0	0.8	0.7	0.9	1.1	1.5	1.8	2.1	2.1	2.0	1.7	1.2	0.8	0.5	0.3	0.3	0.6	1.0	1.4	1.8	26	
27	2.0	2.1	1.9	1.6	1.2	0.9	0.7	0.7	0.9	1.3	1.7	2.1	2.3	2.2	2.0	1.6	1.0	0.6	0.2	0.1	0.2	0.5	1.0	1.5	27	
28	1.9	2.1	2.1	1.9	1.5	1.1	0.8	0.7	0.8	1.1	1.5	1.9	2.3	2.4	2.3	1.9	1.4	0.8	0.3	0.0	-0.1	0.1	0.6	1.1	28	
29	1.6	2.0	2.2	2.1	1.8	1.5	1.1	0.8	0.7	0.9	1.2	1.7	2.1	2.4	2.5	2.2	1.8	1.2	0.6	0.1	-0.2	-0.1	0.2	0.7	29	
30	1.2	1.7	2.1	2.2	2.1	1.7	1.3	1.0	0.8	0.8	1.0	1.4	1.9	2.3	2.5	2.4	2.1	1.6	1.0	0.4	0.0	-0.2	-0.1	0.3	30	

5. Namlea

Tabel Prakiraan pasang surut Namlea bulan April 2025
(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

APRIL/APRIL 2025																									
J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J
T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	T
1	1,0	1,4	1,6	1,7	1,6	1,4	1,1	0,9	0,7	0,7	0,7	0,9	1,2	1,5	1,7	1,8	1,7	1,4	1,1	0,7	0,5	0,3	0,4	0,5	1
2	0,8	1,1	1,5	1,7	1,7	1,6	1,3	1,1	0,8	0,7	0,7	0,8	1,0	1,3	1,6	1,8	1,8	1,6	1,3	0,9	0,6	0,3	0,3	0,3	2
3	0,6	0,9	1,2	1,6	1,7	1,7	1,5	1,3	1,0	0,8	0,8	0,8	0,9	1,2	1,5	1,7	1,8	1,7	1,4	1,1	0,7	0,5	0,3	0,3	3
4	0,4	0,6	1,0	1,3	1,6	1,7	1,6	1,4	1,2	1,0	0,9	0,8	0,9	1,1	1,3	1,5	1,7	1,7	1,5	1,3	0,9	0,6	0,4	0,3	4
5	0,3	0,5	0,8	1,1	1,4	1,6	1,6	1,5	1,3	1,2	1,0	1,0	1,0	1,0	1,2	1,4	1,6	1,6	1,6	1,4	1,1	0,8	0,6	0,4	5
6	0,4	0,4	0,6	0,9	1,1	1,4	1,5	1,5	1,4	1,3	1,2	1,1	1,0	1,1	1,1	1,3	1,4	1,5	1,5	1,4	1,2	1,0	0,8	0,6	6
7	0,5	0,5	0,6	0,7	0,9	1,2	1,3	1,4	1,4	1,3	1,3	1,2	1,2	1,1	1,1	1,2	1,3	1,4	1,4	1,4	1,3	1,1	1,0	0,8	7
8	0,7	0,6	0,6	0,7	0,8	1,0	1,1	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,3	1,3	1,2	1,1	1,1	1,0	8
9	0,9	0,8	0,7	0,7	0,8	0,9	1,0	1,1	1,2	1,3	1,3	1,3	1,4	1,3	1,3	1,2	1,1	1,1	1,1	1,2	1,2	1,1	1,1	1,1	9
10	1,1	1,0	0,9	0,8	0,8	0,8	0,9	1,0	1,1	1,2	1,2	1,3	1,4	1,4	1,3	1,2	1,1	1,1	1,0	1,0	1,0	1,1	1,1	1,1	10
11	1,2	1,2	1,1	1,0	0,9	0,8	0,9	0,9	1,0	1,1	1,2	1,3	1,4	1,4	1,3	1,1	1,0	0,9	0,9	0,9	0,9	1,0	1,0	1,1	11
12	1,2	1,3	1,3	1,2	1,0	0,9	0,9	0,9	0,9	1,0	1,1	1,2	1,4	1,5	1,5	1,3	1,2	1,0	0,9	0,8	0,8	0,8	0,9	1,1	12
13	1,2	1,3	1,4	1,3	1,2	1,0	0,9	0,9	0,9	1,0	1,1	1,2	1,3	1,5	1,5	1,4	1,2	1,0	0,8	0,7	0,7	0,7	0,8	1,0	13
14	1,2	1,3	1,4	1,4	1,3	1,2	1,0	0,9	0,9	0,9	1,0	1,2	1,3	1,5	1,5	1,5	1,3	1,1	0,8	0,7	0,6	0,6	0,7	0,8	14
15	1,1	1,3	1,4	1,5	1,4	1,3	1,1	1,0	0,9	0,9	1,0	1,1	1,3	1,5	1,6	1,5	1,4	1,1	0,9	0,6	0,5	0,5	0,6	0,7	15
16	0,9	1,2	1,4	1,5	1,5	1,4	1,2	1,0	1,0	0,9	1,0	1,1	1,3	1,5	1,6	1,6	1,5	1,2	0,9	0,7	0,5	0,4	0,4	0,6	16
17	0,8	1,1	1,3	1,5	1,6	1,5	1,3	1,1	1,0	0,9	1,0	1,1	1,3	1,4	1,6	1,7	1,6	1,4	1,0	0,7	0,5	0,4	0,4	0,5	17
18	0,7	0,9	1,2	1,5	1,6	1,5	1,4	1,2	1,0	1,0	1,0	1,1	1,2	1,4	1,6	1,7	1,7	1,5	1,2	0,9	0,6	0,4	0,3	0,4	18
19	0,5	0,8	1,1	1,4	1,5	1,6	1,5	1,3	1,1	1,0	1,0	1,0	1,1	1,3	1,5	1,6	1,7	1,6	1,4	1,0	0,7	0,5	0,4	0,3	19
20	0,4	0,6	0,9	1,2	1,4	1,6	1,5	1,4	1,2	1,1	1,0	1,0	1,1	1,2	1,4	1,5	1,6	1,6	1,5	1,2	0,9	0,6	0,5	0,4	20
21	0,4	0,5	0,8	1,0	1,3	1,5	1,5	1,3	1,2	1,1	1,0	1,0	1,1	1,2	1,4	1,5	1,6	1,5	1,4	1,1	0,8	0,6	0,5	0,5	21
22	0,5	0,5	0,6	0,9	1,1	1,3	1,5	1,5	1,4	1,3	1,2	1,1	1,0	1,0	1,1	1,2	1,3	1,5	1,5	1,4	1,2	1,0	0,8	0,7	22
23	0,6	0,6	0,6	0,7	0,9	1,2	1,3	1,4	1,4	1,4	1,3	1,2	1,1	1,1	1,0	1,1	1,1	1,3	1,3	1,4	1,3	1,2	1,0	0,9	23
24	0,8	0,7	0,7	0,7	0,8	1,0	1,2	1,3	1,4	1,4	1,4	1,3	1,3	1,1	1,0	1,0	1,0	1,0	1,1	1,2	1,2	1,2	1,2	1,1	24
25	1,0	0,9	0,8	0,8	0,8	0,8	1,0	1,2	1,3	1,4	1,4	1,4	1,4	1,3	1,1	1,0	0,9	0,8	0,9	1,0	1,1	1,2	1,2	1,3	25
26	1,2	1,2	1,1	0,9	0,8	0,8	0,9	1,0	1,2	1,3	1,4	1,5	1,5	1,4	1,3	1,1	0,8	0,7	0,7	0,7	0,9	1,0	1,1	1,3	26
27	1,4	1,4	1,3	1,1	1,0	0,8	0,8	0,9	1,0	1,2	1,3	1,5	1,6	1,6	1,5	1,2	0,9	0,7	0,5	0,5	0,6	0,8	1,0	1,2	27
28	1,4	1,5	1,5	1,4	1,2	1,0	0,8	0,8	0,9	1,0	1,2	1,4	1,6	1,7	1,6	1,4	1,1	0,8	0,5	0,4	0,4	0,5	0,7	1,0	28
29	1,3	1,5	1,6	1,6	1,4	1,2	1,0	0,8	0,8	0,9	1,1	1,3	1,5	1,7	1,7	1,6	1,3	1,0	0,6	0,4	0,3	0,3	0,5	0,8	29
30	1,1	1,4	1,6	1,7	1,6	1,4	1,2	0,9	0,8	0,9	1,0	1,1	1,4	1,6	1,7	1,7	1,5	1,2	0,8	0,5	0,3	0,2	0,3	0,5	30

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Saumlaki diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 1,8 m pada rentang tanggal 01 – 05 April 2025, nilai maksimum mencapai 1,7 m pada rentang tanggal 14 - 20 April 2025 dan nilai maksimum mencapai 1,7 m pada 27 April 2025 – 05 Mei 2025

IV. KRITIK DAN SARAN

Kritik, saran serta masukan dari Bpk, Ibu, Saudara/i sangat kami butuhkan dalam pengembangan buletin Meteorologi Maritim ini, oleh sebab itu kami sangat berharap adanya kritik saran serta masukan dari Bpk, Ibu, Saudara/i sekalian melalui :

- Email : maritimambon@gmail.com
- Whatsapp : 0812-96265822
- Tlp : 0911-3834398

DAFTAR PUSTAKA

- BoM. 2015 : *ENSO Indices*, diakses dari <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=iod>
- BoM. 2015 : *SOI*, diakses dari (<http://www.bom.gov.au/climate/current/soi2.shtml>)
- COMET : diakses dari <http://www.goes-r.gov/users/comet/tropical/>
- CPC NOAA. 2015 : *MJO 5 day running mean*, diakses dari <http://www.cpc.noaa.gov/products/>)
- CPC NOAA. 2014 : *OLR Prediction of MJO*, diakses dari <http://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml>
- ESRL NOAA. 2015 : *reanalysis data access* (<http://www.esrl.noaa.gov/psd/data/histdata/>)
- BMKG. 2024. Indonesia Weather Information for Shipping INAWIS [PowerPoint Slides]. BMKG
- NOAA. 2023. *Tides and Water Level*. Diakses dari https://oceanservice.noaa.gov/education/tutorial_tides/tides07_cycles.html
- NOAA. 2013. *Currents and Marine Life*. Diakses dari https://oceanexplorer.noaa.gov/edu/learning/8_ocean_currents/activities/currents.html#activity
- PUSHIDROSAL. 2024. *Daftar Pasang Surut Kepulauan Indonesia*. Jakarta : Pusat Hidrologi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut.
- UCAR. 2015 : *El Nino - La Nina Condition*, diakses dari <https://www.ucar.edu/News/2011/enso.gif/>